



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 24 Oktober 2020

Halaman: 1

UJI COBA KAWASAN PEDESTRIAN BISA BIKIN WISATAWAN NYAMAN

Malioboro Bebas Kendaraan Bermotor Selama 2 Minggu

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY dan Pemerintah Kota Yogyakarta berencana melakukan uji coba kawasan pedestrian Malioboro dengan melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas pada beberapa simpang dan ruas jalan di Kawasan Malioboro. Rencananya uji coba ini dilaksanakan selama dua minggu, mulai 2 hingga 15 November 2020.

Dengan begitu, kendaraan bermotor dilarang melalui Jalan Malioboro dan Jalan Margo Mulyo kecuali bus TransJogja, kendaraan tidak bermotor, ambulans, damkar, kendaraan patroli dan tamu kepresidenan. "Rencananya dua minggu, dilihat nanti gimana," ungkap Plt Dinas Perhubungan DIY, Ni Made Panti Dwipanti Indrayanti kepada wartawan, Jumat (23/10) di Kompleks Kepatihan.



Hiruk pikuk kendaraan di Jalan Malioboro bakal distop selama 2 minggu dalam uji coba kawasan pedestrian.

*Bersambung ke halaman 9

Malioboro

Made, panggilan akrabnya, mengatakan kawasan bebas kendaraan bermotor di Kawasan Malioboro sebagai salah satu bagian untuk pendukung keberadaan sumbu filosofi yang segera disahkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Sehingga tidak langsung diterapkan begitu saja, sifatnya masih uji coba.

"Uji coba, bukan belum penerapan, masih uji coba. Kita melihat bagaimana pengaturan ke depan. Harapannya sebagai bagian dari pendukung keberadaan sumbu filosofi," jelasnya.

Selain itu, Malioboro sebagai salah kawasan wisata unggulan di Yogyakarta perlu dibuat nyaman sehingga wisatawan dan pengunjung betah berlama-lama dan melakukan aktivitas ekonomi.

Di sisi lain perlunya memprioritaskan kendaraan tidak bermotor dan memaksimalkan penggunaan transportasi publik yang belakangan mengalami penurunan.

"Bagaimana memprioritaskan kendaraan tidak bermotor kita dan (agar) transportasi publik (tetap menjadi) penting," imbuhnya.

Lebih jauh, Made mengungkapkan beberapa persiapan yang dilakukan salah satunya koordinasi dengan pihak terkait meliputi kepolisian dan Satpol PP. Saat ini juga sedang diupayakan sosialisasi kepada masyarakat.

"Jadi kita harapkan memang dengan adanya penataan Malioboro orang berjalan kaki lebih menikmati," jelasnya.

Made menyadari perubahan yang akan terjadi berpotensi menimbulkan pro dan kontra di masyarakat, salah satunya keberadaan becak motor (bentor).

Sebab bentor tidak termasuk kendaraan yang dapat melewati Kawasan Malioboro pada uji coba besok.

"Perubahan itu pasti ada pro kontra, ya. Mungkin kita akan menyiapkan yang terbaik itu seperti apa. Kita bicarannya kendaraan tidak bermotor ya," sambungnya. (C-4)-d

Sambungan halaman 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005